
Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

“Contribution of coconut farming to family income of farmers in North Tammerodo Village, Tammerodo Sendana District, Majene Regency”

Nur Safitri^{1*}, M. Arhim¹, Dahniar¹, Nurmaranti Alim²

¹Program Studi Agribisnis, Universitas Sulawesi Barat, Majene

²Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Sulawesi Barat, Majene

*Corresponding author's email : nursafitrisyawal98@gmail.com

ABSTRAK: Desa Tammerodo Utara memiliki luas kurang lebih 571 hektar. Profesi utama masyarakat adalah petani, khususnya petani kelapa. Selain itu, ada beberapa jenis budidaya lain yang dilakukan oleh masyarakat, seperti budidaya cengkeh, budidaya pisang, dll. Namun sebagian masyarakat selain bekerja sebagai petani juga memiliki usaha yang tidak termasuk dalam sektor pertanian. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana faktor pendorong dan penghambat mempengaruhi jumlah produksi kelapa yang dihasilkan petani, yang kemudian mempengaruhi seberapa besar kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan keluarga petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene. Populasi dalam penelitian ini adalah 279 petani kelapa, dengan jumlah sampel 15% atau 42 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis usaha tani. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata kontribusi usahatani kelapa terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene adalah sebesar 26,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budidaya kelapa merupakan salah satu sumber pendapatan yang memberikan kontribusi cukup baik terhadap total pendapatan keluarga petani.

Kata kunci: kontribusi, pendapatan rumah tangga, usahatani kelapa

ABSTRACT: Tammerodo Utara village has a land area of about 571 hectares. The main profession of the community is farmers, especially coconut farmers. In addition, there are various other kinds of farming carried out by the community such as clove farming, banana farming and so on. But some people besides working as farmers but also have businesses that are not included in the agricultural sector. The problem that is being studied in this research is how the driving and inhibiting factors that affect the amount of coconut production produced by farmers, which then affects how much coconut farming contributes to farmers' household income. This study aims to analyze the contribution of coconut farming to the household income of farmers in Tammerodo Utara Village, Tammerodo Sendana District, Majene Regency. The population in this study was 279 coconut farmers, with a total sample of 15 % or 42 respondents. Data collection techniques using the method of observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis method used is descriptive analysis method and farm business analysis. Based on the result of the study, it is known that the average contribution of coconut farming to the total income of farmer households in Tammerodo Utara Village, Tammerodo Sendana District, Majene Regency is 26,1 %. So it can be concluded that coconut farming is a source of income that contributes quite well to the total household income of farmers.

Key words: contribution, household income, coconut farming.

1. PENDAHULUAN

Kelapa (*Cocos nucifera* L) merupakan tanaman serbaguna atau tanaman yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, sehingga pohon ini sering disebut pohon kehidupan (*tree of life*) karena hampir seluruh bagian dari pohon, akar, batang, daun, dan buahnya dapat digunakan untuk kebutuhan kehidupan manusia sehari-hari.

Usahatani kelapa merupakan kegiatan bercocok tanam yang dilakukan oleh petani mulai dari penyiapan lahan, pemilihan bibit, penanaman, pembersihan lahan, pemupukan/pemberian pestisida, sampai proses produksi dilakukan dimana hasil penjualan produksi digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karakter usahatani kelapa Indonesia didominasi oleh perkebunan tanaman kelapa rakyat. Pendapatan dari usahatani merupakan penyumbang utama pendapatan rumah tangga petani. Pendapatan dari sektor pertanian menyumbang lebih dari 50% terhadap pendapatan rumah tangga di perdesaan (Susilowati et al., 2010 dalam Saliem dan Syahyuti, 2013).

Kabupaten Majene merupakan salah satu dari lima Kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Barat yang merupakan wilayah dengan penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian. BPS Kabupaten Majene (2018) menyebutkan bahwa pada tahun 2017 luas lahan perkebunan yaitu 11.634 hektar, luas lahan ladang/tegal yaitu 7.059 hektar, Sedangkan masih ada lahan yang tidak diusahakan yaitu seluas 2.257 hektar. Hal ini menandakan bahwa penggunaan lahan di Kabupaten Majene belum seutuhnya optimal dan masih dapat diarahkan untuk pengembangan penggunaan lahan.

Salah satu sub-sektor pertanian yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Majene adalah perkebunan. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Majene (2014), menyatakan bahwa dua komoditas perkebunan andalan yakni komoditas kakao dan kelapa dalam, merupakan komoditas penopang perekonomian warga karena telah menyerap banyak tenaga kerja (± 20.000 tenaga kerja, ± 10.289 tenaga kerja untuk komoditas kakao dan selebihnya untuk komoditas kelapa dalam). Dua komoditas andalan ini dianggap sangat membantu mengangkat perekonomian warga dan dapat memberikan kontribusi cukup besar bagi PDRB yaitu sebesar 19,76%.

Kecamatan Tammerodo Sendana merupakan salah satu daerah dari 8 Kecamatan yang ada di Kabupaten Majene. Salah satu produk unggulan tanaman perkebunan di Kecamatan Tammerodo Sendana adalah tanaman kelapa, pada tahun 2015 produksi kelapa sekitar 477 ton dengan produktivitas 1.366,8 kg/ha yang dihasilkan oleh petani kelapa sebanyak 702/KK (BPS Kabupaten Majene, 2018).

Masyarakat di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene sudah turun temurun dalam menjalankan usahatani kelapa. 3 Namun dalam menjalankan usahatani kelapa para petani mengalami hambatan yang beragam yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kualitas dan banyak sedikitnya hasil produksi kelapa yang dihasilkan. Tingkat produksi kelapa yang dihasilkan akan sangat mempengaruhi pendapatan yang akan diterima petani, semakin tinggi tingkat produksi kelapa yang dihasilkan maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh petani, begitu pula sebaliknya semakin rendah produksi kelapa yang dihasilkan maka pendapatan yang diterima oleh petani akan semakin sedikit.

Beberapa tahun terakhir, pendapatan petani mulai mengalami penurunan seiring dengan penurunan produktivitas beberapa tanaman. Hambatan utama yang dialami petani kelapa di Desa Tammerodo Utara yaitu rendahnya pengetahuan mengenai usahatani kelapa. Rendahnya pengetahuan petani terhadap faktor-faktor yang memicu pembentukan buah kelapa sehingga akan mempengaruhi keberhasilan panen kelapa/jumlah produksi yang dihasilkan. Salah satu hal yang menjadi masalah dalam petani di daerah penelitian ini yaitu kurangnya masyarakat yang sadar bahwa pemberian pupuk ataupun penyiangan sangat berpengaruh terhadap hasil panen, Selain itu harga kelapa yang sering naik turun juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa. Tinggi rendahnya pendapatan petani nantinya akan mempengaruhi tingkat kontribusi pendapatan yang diperoleh dari usahatani kelapa. Data BPS Kabupaten Majene (2018) menunjukkan bahwa total produksi kelapa yang ada di Kabupaten Majene dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan, yaitu sebanyak 7.544 ton pada tahun 2015, kemudian meningkat kembali pada tahun 2016 yaitu 8.429 ton, dan kembali menurun pada tahun 2017 yaitu sebanyak 7.903 ton.

Keuntungan yang dimiliki masyarakat di Desa Temmerodo Utara berupa lahan yang cukup luas dan lahan tersebut rata-rata adalah milik sendiri, serta iklim dan cuaca yang

cocok untuk menjalankan usahatani kelapa, hal tersebut bisa menjadi faktor pendukung dalam pengembangan usahatani kelapa sehingga hasil panen diharapkan bisa memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga para petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung mulai dari bulan April sampai Agustus 2020.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan mencakup data kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan metode survei yakni mewawancarai responden secara langsung. Data primer meliputi:

- a. Identitas umum petani sampel: nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan.
- b. Aspek produksi dan biaya produksi: luas tanam, luas panen, besarnya produksi, penggunaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida, biaya tenaga kerja, biaya pajak lahan dan penyusutan alat-alat pertanian).

Data sekunder dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari jurnal- jurnal yang berkaitan dengan penelitian, serta dokumen-dokumen yang ada di lembaga ataupun instansi yaitu dari Dinas Pertanian Kabupaten Majene, Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tammerodo Sendana, dan Kantor Desa Tammerodo Utara.

2.3. Analisis Data

2.3.1. Analisis Biaya

Analisis biaya pada penelitian ini yaitu penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya tidak tetap dalam usahatani, Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TC = C + VC$$

Keterangan :

TC = Total cost (total biaya)

FC = Fixed cost (biaya tetap)

VC = Variable cost (biaya tidak tetap)

2.3.2. Analisis Penerimaan

Analisis penerimaan dalam penelitian ini adalah perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan oleh usahatani tersebut dengan harga jual produksi yang didapatkan petani. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TR = Y_i \times P_{y_i}$$

Keterangan :

TR = Total revenue (penerimaan)

Y_i = Output (jumlah produksi)

P_{y_i} = Price (harga produksi)

2.3.3. Analisis Pendapatan

Usahatani Analisis pendapatan usahatani dalam penelitian ini yaitu selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$IF = TR - TC$$

Keterangan :

IF = Income farm (pendapatan keluarga dari usahatani)

TR = Total revenue (total penerimaan)

TC = Total costs (biaya total)

2.3.4. Analisis Total Pendapatan Keluarga

Analisis total pendapatan usahatani keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu penjumlahan dari semua pendapatan yang didapatkan oleh keluarga petani, baik itu pendapatan dari hasil usahatani maupun dari usaha lainnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$TI = IF + INF$$

Keterangan :

TI = Total income (total pendapatan keluarga petani)

IF = Income farm (pendapatan keluarga dari usahatani)

INF = Income non farm (pendapatan keluarga petani dan dari non usahatani)

Rumus pendapatan rumah tangga menurut Rahim dan Hastuti (2008) yaitu:

$$Y_{tot} = Y \text{ usahatani utama} + Y \text{ usahatani lain} + Y \text{ non usahatani}$$

2.3.5. Analisis Kontribusi Tanaman Kelapa

Analisis yang digunakan dalam menentukan kontribusi tanaman kelapa yaitu analisis deskriptif Persentase (DP), DP digunakan untuk mengetahui kontribusi usaha yang dimiliki responden, baik itu usahatani kelapa maupun usaha lainnya terhadap pendapatan rumah tangga petani dalam satuan persen. Menurut Patong dalam Legoh (2010) merumuskan kontribusi sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Usahatani Utama}}{\text{Pendapatan Total Rumah Tangga Petani}} \times 100 \%$$

Menurut (Soekartawi, 2006; dalam Mirwansyah, 2019) Kontribusi dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk menentukan kategori tersebut terlebih dahulu kita dapat menentukan intervalnya (jarak) yaitu dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Tingkat Kontribusi

No	Klasifikasi	Kategori
1.	0–33,3 %	Rendah
2.	33,3–66,6 %	Sedang
3.	> 66,6 %	Tinggi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis Usahatani Kelapa

3.1.1. Analisis Biaya

Petani besar atau pengusaha besar selalu atau seringkali berprinsip bagaimana memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya karena tidak dihadapkan pada keterbatasan biaya. Sebaliknya untuk petani kecil atau petani subsistem sering

bertindak dengan keterbatasan pemilikan sumberdaya yang mereka miliki.

Total biaya usahatani kelapa yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani responden saat melakukan usahatani kelapa di daerah penelitian. Biaya variabel relatif lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap, karena adanya biaya tenaga kerja. Biaya usahatani kelapa dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Total Biaya Usahatani Kelapa Responden di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

No	Jenis Biaya	Nilai Rata-Rata/Orang/Tahun (Rp)
1.	Biaya Variabel	1.442.238
2.	Biaya Tetap	301.321
Jumlah		1.743.559

Sumber data : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 2 menjelaskan bahwa total biaya usahatani kelapa selama satu tahun di Desa Tammerodo Utara yaitu sebesar Rp. 1.743.559 per/responden, dengan perbandingan total biaya variabel yaitu sebesar Rp. 1.442.238 dan total biaya tetap sebesar Rp. 301.321.

3.1.2. Analisis Penerimaan

Penerimaan usahatani biasa juga disebut dengan pendapatan kotor yang belum dikurangi dengan beban-beban biaya produksi. Penerimaan adalah jumlah produksi dari komoditas yang dihasilkan oleh petani dikalikan dengan harga yang berlaku saat itu. Penerimaan usahatani petani sampel dari usahatani kelapa di Desa Tammerodo Utara dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Penerimaan Usahatani Kelapa Selama Satu Tahun di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

No	Uraian	Nilai Rata-Rata/Orang/Tahun
1.	Jumlah Produksi (Buah)	7.257
2.	Harga Produksi/Buah (Rp)	1.800
3.	Penerimaan (Rp)	13.062.600

Sumber data : Data primer setelah diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata produksi yang dihasilkan petani responden yaitu sebanyak 7.257 buah dengan harga per/buah yaitu Rp. 1.800. Sehingga diketahui jumlah rata-rata penerimaan usahatani kelapa responden di Desa Tammerodo Utara dalam waktu satu tahun yaitu sebanyak Rp. 13.062.600. Rendahnya penerimaan yang diterima oleh petani diakibatkan oleh jumlah produksi yang rendah dan harga jual kelapa saat itu juga terbilang cukup rendah dikalangan petani.

3.1.3. Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa

Keuntungan atau pendapatan bersih adalah jumlah penerimaan dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Tinggi rendahnya pendapatan petani tergantung pada produksi, harga jual dan biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan bersih usahatani kelapa dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Jumlah Pendapatan Usahatani Kelapa Selama Satu Tahun di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

No	Uraian	Nilai Rata-Rata/Orang/Tahun (Rp)
1.	Jumlah Penerimaan	13.062.600
2.	Total Biaya	1.743.559
3.	Pendapatan	11.319.041

Sumber data : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh responden yaitu sebesar Rp. 13.062.600 dikurangi biaya selama proses produksi sebesar Rp 1.743.559, jadi total rata-rata yang menjadi pendapatan responden dalam waktu satu tahun yaitu sebesar Rp. 11.319.041 per/responden. Rendahnya pendapatan petani disebabkan oleh rendahnya hasil produksi dan harga jual yang saat itu cukup rendah di kalangan petani, serta biaya usahatani yang juga semakin meningkat khususnya pada biaya upah tenaga kerja pemanenan.

3.1.4. Pendapatan Usahatani Lain Non Kelapa

Pendapatan usahatani lain selama satu tahun dihitung dengan cara mencari pendapatan pertanian pertahun yang dihitung berdasarkan banyaknya panen selama

setahun dikurangi biaya produksinya. Pendapatan yang diperoleh dari pertanian selain usahatani kelapa yaitu antara lain usahatani cengkeh, usahatani kakao, usahatani pisang dan peternak. Pendapatan usahatani lain dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan Usahatani Non Kelapa di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

No	Sumber Pendapatan	Nilai Rata-Rata/Orang/Tahun (Rp)	Persentase (%)
1.	Usahatani Cengkeh	1.992.161	18,9
2.	Usahatani Kakao	4.604.442	43,6
3.	Usahatani Pisang	1.010.475	13,1
4.	Peternak	2.581.000	24,4
Jumlah		10.566.678	100,0

Sumber data : Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 5 menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi responden dari usaha pertanian di luar dari usahatani kelapa yaitu bersumber dari usahatani kakao dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 4.604.442 per/tahun, hal ini dikarenakan harga kakao di pasaran yang cukup tinggi dan jumlah permintaan kakao di pasar juga cukup banyak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya usahatani lain cenderung berpengaruh terhadap pengembangan usahatani kelapa di Desa Tammerodo Utara. Namun pengaruhnya bisa menguntungkan ataupun merugikan. Hal ini karena usahatani yang dikembangkan seperti pisang mayoritas dilakukan di lahan kebun kelapa. Olehnya itu, dengan sistem usahatani yang demikian tanaman ini akan saling mempengaruhi dimana apabila dilakukan pemupukan dan pembersihan bagi tanaman lain maka tanaman kelapa dengan sendirinya akan terkena dampak positif dari pemberian pupuk dan pembersihan yang dilakukan.

3.1.5. Pendapatan Non Usaha Tani

Pendapatan non usahatani adalah pendapatan yang diperoleh responden selain berusaha sebagai petani kelapa tetapi juga mempunyai penghasilan dari usaha lain di luar pertanian. Pendapatan responden dari usaha non pertanian dalam penelitian ini didapatkan dari hasil usaha yaitu diantaranya bekerja sebagai tukang, pedagang, dan

honoror. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi pendapatan yang diperoleh dari non usahatani. Pendapatan non usahatani responden dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan Non Usahatani di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

No	Sumber Pendapatan	Nilai Rata-Rata/ Orang/Tahun (Rp)	Persentas e (%)
1.	Tukang	8.000.000	37,3
2.	Pedagang	6.645.000	31,0
3.	Honoror	6.800.000	31,7
Jumlah		21.445.000	100,0

Sumber data : Data primer setelah diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa usaha terbesar bersumber dari bekerja sebagai tukang, hal ini dikarenakan rendahnya biaya yang dikeluarkan pada saat bekerja serta pekerjaan tersebut dapat dilakukan kapan saja. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun.

3.1.6. Analisis Total Pendapatan Keluarga

Pendapatan total rumah tangga merupakan seluruh pendapatan rumah tangga baik yang berasal dari hasil usahatani kelapa maupun pendapatan dari usahatani lain dan usaha lain non pertanian. Pendapatan total rumah tangga petani kelapa di Desa Tammerodo Utara dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani Responden di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene

N	Sumber	Total	Persentase
o	Pendapatan	Pendapatan/Orang/Tahun (Rp)	(%)
1.	Usahatani Kelapa	11.319.041	26,1
2.	Usahatani Non Kelapa	10.566.678	24,4
3.	Non Usahatani	21.445.000	49,5
Jumlah		43.330.719	100,0

Sumber data : Data primer setelah diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa total pendapatan yang diterima responden dalam waktu satu tahun antara lain yaitu pendapatan dari usahatani kelapa sebanyak Rp. 11.319.041 (26,1 %), pendapatan dari usahatani lain non kelapa sebanyak Rp. 10.566.678 (24,4 %) dan pendapatan dari non usahatani sebanyak Rp. 21.445.000 (49,5 %). Sehingga dapat diketahui jumlah rata-rata total pendapatan rumah tangga dalam waktu satu tahun yaitu sebesar Rp. 43.330.719 per/responden.

3.1.7. Analisis Kontribusi Tanaman Kelapa

Kontribusi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sumbangan dari usahatani kelapa yang dilakukan di daerah penelitian sebanyak 42 petani sampel yang berprofesi sebagai petani kelapa. Usahatani kelapa di Desa Tammerodo Utara diusahakan oleh para petani untuk memperoleh pendapatan. Selain dari usahatani kelapa, para petani di Desa Tammerodo Utara juga memperoleh pendapatan dari usaha selain usahatani kelapa. Sumber pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga petani kelapa di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1. Kontribusi Sumber Pendapatan Keluarga Petani di Desa Tammerodo Utara, Kecamatan Tammerodo Sendana, Kabupaten Majene

Pada Gambar di atas dapat diketahui bahwa kontribusi tertinggi dari total pendapatan petani berada pada usaha lain non pertanian dengan persentase yaitu 49,5 %, kemudian disusul oleh kontribusi usahatani kelapa dengan persentase sebanyak 26,1 %, kemudian yang terakhir yaitu kontribusi usahatani lain non kelapa dengan persentase yaitu sebanyak 24,4 %. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa jika kontribusi dari suatu usaha berkisar antara 33,3–66,6 % masuk ke dalam kategori sedang. Kontribusi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah (0–33,3 %), sedang (33,3–66,6 %), dan tinggi (> 66,6 %).

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa pendapatan usahatani kelapa cukup berpengaruh terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene dengan total rata-rata pendapatan per/tahun/responden yaitu sebesar Rp. 11.319.041 dengan persentase kontribusi yaitu 26,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Usahatani kelapa memberikan kontribusi yang masih terbilang rendah terhadap Pendapatan total rumah tangga petani. Walaupun kontribusinya tidak besar, namun kegiatan usahatani kelapa dirasakan petani berperan cukup penting dalam menambah pendapatan rumah tangga dan telah memberi manfaat secara sosial dan ekonomi. Usahatani kelapa merupakan usahatani yang sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat di daerah penelitian, sehingga petani merasa punya cara tersendiri dalam budidaya kelapa

tersebut dan menganggap bahwa usahatani kelapa adalah sesuatu yang sudah menjadi tradisi atau warisan kakek nenek mereka. Oleh karena itu, usahatani tersebut diharapkan dapat terus berlanjut dan lebih baik lagi kedepa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tammerodo Utara Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene dapat disimpulkan bahwa usahatani kelapa dapat memberikan kontribusi yang cukup bagi pendapatan keluarga petani di Desa Tammerodo Utara. Pendapatan dari usahatani kelapa merupakan kontribusi kedua yang paling sedikit dalam total pendapatan rumah tangga petani bila dibandingkan dengan pendapatan usahatani lain dan pendapatan non usahatani. Kontribusi usahatani kelapa masih tergolong dalam kategori yang rendah, hal ini dikarenakan jumlah produksi yang rendah serta harga jual di kalangan petani juga rendah saat itu. Rata-Rata pendapatan responden dalam satu tahun yaitu sebesar Rp. 11.319.041 dengan persentase 26,1 %. Meskipun begitu, para petani merasa bahwa usahatani kelapa berperan penting dalam ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- BPP Kecamatan Tammerodo Sendana. 2019. *Rencana Kerja*. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Majene.
- BPS Kabupaten Majene. 2018. *Kabupaten Majene Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene. Majene.
- Dishutbun Kabupaten Majene. 2014. *Kehutanan dan Perkebunan Dalam Angka*. Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Majene.
- Kariyasa, K. 2003. *Sistem Integrasi Tanaman-Ternak*. Pusat Litbang Sosek Pertanian. Bogor.
- Legoh. 2010. Kontribusi Keuntungan Usahatani Kelapa Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Petani Kelapa Di Kecamatan Kalawat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.

- Mirwansyah, Kiki. 2019. Kontribusi Usahatani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Prospektif Ekonomi Islam Di Pekon Kegeringan Kecamatan Batubrak Kabupaten Lampung Barat. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Uin Raden Intan Lampung. Lampung.
- Rahim, Abd., Astute, R., Dan Diah. 2008. *Ekonometrika Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Saliem, H.P., & Syahyuti. 2013. *Reforma Agraria Dan Kesejahteraan Petani: Rekapitulasi Hasil Penelitian 35 Tahun PSE-KP*. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian Kementerian Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.